

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Azis (2013) pernah melakukan penelitian dengan judul “Pendataan Pernikahan Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Kebon Agung berbasis *Desktop*” adapun penelitian yang mereka peroleh adalah tentang bagaimana melakukan pendataan dengan banyak masyarakat sekaligus, pada sistem lama membutuhkan waktu yang lama sehingga membuat layanan menjadi minim. Dengan dibuatnya analisa dan perancangan aplikasi pengolahan data pernikahan ini diharapkan dapat membantu pihak KUA dalam mengatasi permasalahan yang ada dan mempermudah dalam melakukan pendataan pernikahan. Dimana, aplikasi berbasis *Desktop* ini dapat membantu KUA kebon agung, khususnya dalam penyimpanan data yang lebih aman, pembuatan laporan yang lebih cepat, tepat dan akurat jika analisa dan perancangan sistem tersebut diaplikasikan menjadi sebuah program jadi.

Surmayanti & Guisendra (2014) pernah melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Bahasa Pemrograman *PHP* didukung dengan *Database Mysql* dalam merancang sistem informasi pencatatan pernikahan dan perceraian pada kantor Depag Kab. Merangin”. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada kantor Depag Kab. Merangin diperoleh suatu sistem lama yakni belum optimalnya penggunaan teknologi komputerisasi dalam proses pencatatan pernikahan dan perceraian.

Satriani (2013) pernah melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah dan perceraian *Online* di KUA Kota Surabaya”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen nikah dan perceraian di KUA kota Surabaya merupakan suatu bentuk pemodelan pencatatan nikah yang biasanya pencatatan dilakukan secara manual di KUA kecamatan dalam melayani masyarakat. Selanjutnya dianalisis menggunakan metode deskriptif analisis dengan pola pikir deduktif untuk menarik sebuah kesimpulan.

Penelitian ini merujuk dari penelitian Azis (2013) penelitian kali ini tentang “pendataan pernikahan perancangan aplikasi pengolahan data pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Kebon Agung” membahas bagaimana pencatatan, pendaftaran nikah, memberikan informasi jadwal bimbingan para nikah, jadwal pelaksanaan akta nikah. “aplikasi pembuatan berkas persyaratan nikah dan akta perceraian pada Kantor Dinas Pencatatan Sipil Kab. TTS” yang membantu penduduk mendapatkan informasi tentang pembuatan berkas persyaratan nikah dan akta perceraian agar penduduk bisa memahami dan mengetahui hak dan kewajiban sebagai pasangan nikah di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab, TTS. Pada penelitian ini menunjukkan pada *database* dimana data-data mengenai prosedur penggunaan akta nikah dan akta perceraian cara pembuatan berkas persyaratan nikah dan akta perceraian ditampung dalam *database*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *Waterfall*.

Berikut ini merupakan perbandingan antara penelitian-penelitian sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian

No	Nama Penelitian/Tahun	Judul	Metode	Hasil
1.	Muh. Nur Luthfi Azis (2013)	Pendataan Pernikahan Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Kebon Agung Berbasis <i>Desktop</i>	<i>UML</i>	Pencatatan pendaftaran nikah, memberikan informasi jadwal bimbingan para nikah, jadwal pelaksanaan akta nikah
2.	Lisa Setia Ningsi, Surmayanti, & Gusiendra, (2013)	Implementasi bahasa pemrograman <i>PHP, Database Mysql</i> dalam merancang sistem informasi pencatatan pernikahan	<i>Waterfall</i>	Laporan pelaksanaan akta nikah dan perceraian guna membuat kebijakan institusi
3.	Ade Ani Satriani (2014)	Penerapan sistem informasi manajemen nikah (SIMKAH) <i>Online</i> di KUA kota Surabaya	<i>Waterfall</i>	Penerapan sistem informasi manajemen nikah (SIMKAH) <i>online</i>

Berdasarkan ulasan-ulasan para peneliti maka dapat diambil kesimpulan bahwa yang menjadi keunggulan dari peneliti sekarang ini yaitu membangun sebuah aplikasi pembuatan berkas persyaratan nikah dan akta perceraian berbasis *web* dimana informasi tentang layanan nikah dapat diakses secara cepat bagi yang membutuhkan informasi yang berkaitan dengan layanan nikah,

dan informasi ini terdiri dari beberapa bagian penting yakni data tentang persyaratan perkawinan, formulir perkawinan, persyaratan perceraian, data Formulir perceraian, penduduk, akta nikah dan akta perceraian.

2.2 Gambaran Umum Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Sejarah Pemerintahan Kabupaten Timor Tengah Selatan dibagi atas dua bagian yaitu: Sejarah Pemerintahan Raja-Raja dan Sejarah Pemerintahan Pasca Kemerdekaan.

Sejarah Pemerintahan Raja-Raja Sebelum terbentuknya Kabupaten Timor Tengah Selatan, pernah didiami oleh 3 (tiga) kerajaan atau swapraja yaitu Swapraja Mollo (OEnam), Swapraja Amanuban (Banam) dan Swapraja Amanatun (Onam).

Sejarah Pemerintahan Kabupaten Timor Tengah Selatan Pasca Kemerdekaan dibagi atas beberapa periode antara lain :

Periode 1945 – 1958 : Zelfbestuuren de Lanschappen

Periode 1958 – 1960 : Peralihan Swapraja menjadi Kabupaten

Periode 1960 – 1973 : Konsolidasi Pemerintahan Daerah

Periode 1974 – 1999 : Titik Berat Otonomi Daerah

Periode 1999 – sekarang : Era Reformasi

Dasar Hukum Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.TTS

- a. Peraturan presiden Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2008 Tentang Persyaratan dan tata cara pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil.

- b. Undang-undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang administrasi kependudukan (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2006 Nomor 124, Tahun Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4674).
- c. Peraturan Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan nomor 5 tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan
- d. Peraturan Bupati Timor Tengah Selatan Nomor 74 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Timor Tengah Selatan.

Kepala Dinas Kependudukan Pencatatan Sipil Kab.TTS :

Tabel 2.2 Pimpinan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. TTS

Nama	Jabatan	Tahun
Drg. ANDRO FALLO	Kepala Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kab. TTS	2000-2004
Dr. NIKODEMUS ADY FAOT	Kepala Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kab. TTS	2004-2010
TAROCI SABAT TAHUN S.SI, M.SI	Kepala Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kab. TTS	2010-2015
SAMUEL FALO AMD, S.SI. M.SI	Kepala Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kab. TTS	2015-2019

2.2.1 Struktur Organisasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab TTS

Susunan organisasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil terdiri dari 1 (satu) Kepala Dinas, 1 (satu) Sekretariat, 4 (empat) bidang, 3 (tiga) sub bagian, 8 (delapan) seksi dan dibantu oleh kelompok jabatan fungsional.

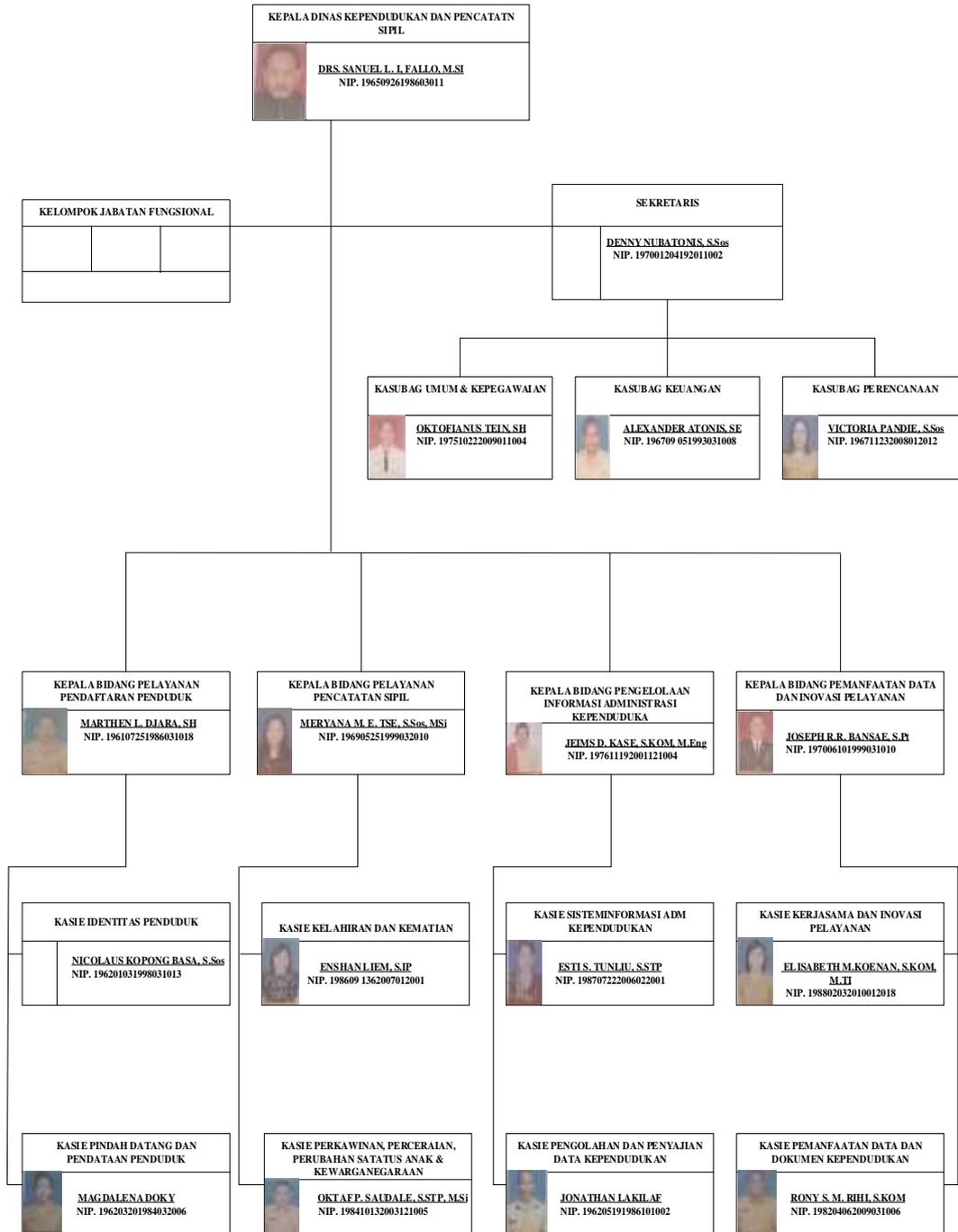
Susunan Organisasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas.
- b. Sekretariat membawahi 3 (tiga) sub bagian yaitu :
 1. Sub bagian perencanaan.
 2. Sub bagian keuangan.
 3. Sub bagian umum dan kepegawaian.
- c. Bidang pelayanan pendaftaran penduduk membawahi 2 (dua) seksi yaitu :
 1. Seksi identitas penduduk.
 2. Seksi pindah datang dan pendataan penduduk.
- d. Bidang pelayanan pencatatan sipil membawahi 2 (dua) seksi yaitu :
 1. Seksi kelahiran dan kematian.

2. Seksi perkawinan, perceraian, perubahan ststus anak dan kewarganegaraan.
- e. Bidang pengolaan informasi administrasi kependudukan membawahi 2 (dua) seksi yaitu :
1. Seksi sistem informasi administrasi kependudukan.
 2. Seksi pengelolaan dan penyajian data penduduk.
- f. Bidang pemanfaatan data dan inovasi pelayanan membawahi 2 (dua) seksi yaitu :
1. Seksi kerjasama dan inovasi pelayanan.
 2. Seksi pemanfaatan data dan dokumen kependudukan.
- g. UPTD.
- h. Kelompok jabatan fungsional.



STRUKTUR ORGANISASI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

2.2.2 Visi dan Misi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Dalam rangka mewujudkan Visi Misi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Timor Tengah Selatan antara lain :

1. Visi

Terwujudnya Penduduk Timor Tengah Selatan yang memiliki identitas kependudukan lengkap dan akurat.

2. Misi

1. Meningkatkan kepastian status kependudukan di Kabupaten Timor Tengah Selatan.
2. Meningkatnya pendaftaran penduduk secara menyeluruh di Kabupaten Timor Tengah Selatan.
3. Meningkatnya sistem informasi administrasi kependudukan yang efektif dan efisien di Kabupaten Timor Tengah Selatan.

2.3 Pengertian Pencatatan Sipil

Pencatatan sipil adalah pencatatan peristiwa penting yang dialami oleh seseorang dalam *register* pencatatan sipil pada instansi pelaksana. (UU Republik Indonesia No. 23 tahun 2006), jadi yang dimaksud dengan dinas pencatatan sipil adalah bagian kantor yang mengurus pekerjaan pencatatan peristiwa yang dialami oleh seseorang dalam *register* pencatatan sipil pada instansi pelaksana (Tjiptono, 2014)

2.4 Pencatatan Nikah

Pencatatan nikah adalah kegiatan menulis yang dilakukan seorang mengenai suatu peristiwa yang terjadi. Pencatatan nikah sangat penting dilaksanakan oleh pasangan mempelai sebab buku nikah yang mereka peroleh merupakan bukti otentik tentang keabsahan pernikahan itu baik secara agama maupun Negara dengan buku nikah itu, mereka dapat membuktikan pelak keturunan sah yang dihasilkan dari perkawinan tersebut dan memperoleh hak-haknya sebagai ahli waris (Manan, 2014)

2.5 Perceraian

Perceraian merupakan suatu proses yang didalamnya menyangkut banyak aspek seperti emosi, ekonomi, sosial, dan pengakuan secara resmi oleh masyarakat melalui hukum yang berlaku layaknya sebuah perkawinan (Spanier dan Thompson, 2013)

2.6 Pengertian Layanan Pembuatan Berkas Nikah

- a. Layanan adalah suatu bentuk perwujudan dari peluang yang memungkinkan apa yang kita rasakan sebagai peluang yang dimintai orang lain.
- b. Pembuatan berkas merupakan proses yang dilalui apabila ada pasangan yang ingin melaksanakan pernikahan dan pernikahannya diakui oleh negara maka pasangan tersebut harus mengikuti dan melengkapi setiap persyaratan yang dibutuhkan untuk proses pembuatan berkas.
- c. Pengertian layanan pembuatan berkas nikah adalah visualisasi atau perwujudan dari peluang yang diminati orang lain dengan diberikan

kepada sekelompok orang yang membutuhkan, berkaitan dengan pembuatan berkas nikah (Tjiptono, 2014)

2.7 Penduduk

Penduduk adalah orang yang tinggal, berdomisili, untuk jangka waktu yang relative lama disuatu daerah tertentu. Penduduk adalah orang yang matranya sebagai diri pribadi, anggota keluarga, anggota masyarakat, warga negara, dan himpunan kuantitas yang bertempat tinggal disuatu tempat dalam batasan wilayah negara pada waktu tertentu (Purba, 2015)

2.8 Pengertian Aplikasi

Aplikasi adalah *software* yang dibuat oleh suatu perusahaan komputer untuk mengajarkan tugas-tugas tertentu (Asporudin, 2013)

2.9 Web

Word Wide Web (WWW) adalah sistem pengakses informasi dalam internet yang biasa dikenal dengan istilah *web*. *Web* menggunakan *protokol* yang disebut *HTTP* (*HyperText Transfer Protocol*) yang berjalan pada *TCP/IP*. Dengan menggunakan *HyperText*, pemakai dapat melompat dari suatu dokumen kedokumen lain dengan mudah, dengan cukup mengklik *text-text* khusus yang pada awalnya ditandai dengan garis bawah. Penggunaan *HyperText* pada *web* juga telah dikembangkan lebih jauh menjadi *HyperMedia*. Dengan menggunakan pendekatan *HyperMedia*, tidak hanya *text* yang dapat dikaitkan, melainkan juga gambar, suara, dan bahkan video (Kadir, 2014)

2.10 Pengertian Desai Sistem

Tahap setelah analisis sistem dari siklus pengembangan sistem yang mendefinisikan dari kebutuhan-kebutuhan fungsional, persiapan untuk rancang bangun, implementasi menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk yang dapat berupa penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa *elemen* yang terpisah kedalam suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi (Jogiyanto, 2010)

2.11 Antarmuka Pengguna

Manfaat perancangan antarmuka adalah agar pengguna atau *user* dan komputer dapat saling bekerja sama, sehingga *user* merasakan adanya kelancaran dan keramahan sistem komputer kepadanya, dalam hal ini *user* membutuhkan suatu media yang memungkinkan interaksi tersebut secara langsung. Perangkat lunak (*Software*) yang diperlukan dalam perancangan untuk menampilkan sistem informasi sederhana ini adalah sebagai berikut :

2.11.1 PHP

PHP adalah singkatan dari *Hypertext Preprocessor* yang merupakan *server-side programming* yaitu bahasa pemrograman yang diproses disisi *server*. Fungsi utamanya *PHP* dalam membangun *website* adalah melakukan pengolahan data pada *database*. Data akan dimasukan ke*database*, di-edit, dihapus dan ditampilkan pada *website* yang diatur oleh *PHP* (Abdulloh, 2015)

2.11.2 MYSQL

MySQL adalah salah satu jenis *database server* yang sangat terkenal dan banyak digunakan untuk membangun aplikasi *web* yang menggunakan *database* sebagai sumber dan pengolahan datanya (Ariefanto, 2013)

2.11.3 Visio

Visio Merupakan program pengolahan desain grafik yang digunakan untuk mendesain model-model diagram sistem baik untuk perancangan jaringan, *database*, *software* aplikasi dan lain-lain. Program aplikasi ini berjalan dibawah sistem operasi *windows* (Chandra, 2013)

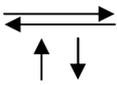
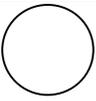
2.11.4 Flowchart

Flowchart adalah penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urutan-urutan prosedur dari suatu program. *Flowchart* biasanya mempermudah penyelesaian suatu masalah, khususnya masalah yang dipelajari dan dievaluasi lebih lanjut. Bagan alir merupakan bagan yang menunjukkan arus kerja atau apa yang dikerjakan didalam sistem secara keseluruhan dari sistem. Bagan ini menjelaskan urutan dari prosedur-prosedur yang ada dalam sistem. Pada bagian ini akan digambarkan *flowchart* sistem yang akan dibangun. *User* memasukan data kemudian disimpan (proses rekam) ke dalam *database* dan juga mengalami proses rekam pada *database*. Tujuan adanya *flowchart* adalah untuk menggambarkan suatu tahapan penyelesaian masalah secara sederhana, dengan menggunakan simbol-simbol standar (Jogiyanto, 2010)

Simbol-simbol yang ada pada *flowchart* terbagi atas beberapa bagian yaitu :

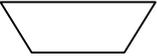
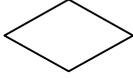
a. *Flow direction symbol*

Digunakan untuk menghubungkan simbol satu dengan yang lain.

No	Simbol	Keterangan
1.		Menyatakan jalannya arus suatu proses.
2.		Menyatakan transmisi data dari satu lokasi ke lokasi lain.
3.		Menyatakan sambungan dari proses ke proses lainnya dalam halaman yang sama.
4.		Menyatakan sambungan dari proses ke proses lainnya dalam halaman yang berbeda.

Gambar 2.2 Simbol *flow direction*

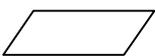
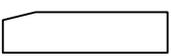
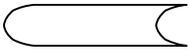
Processing symbol, menunjukkan jenis operasi pengolahan dalam suatu proses / prosedur.

No	Simbol	Keterangan
1.		Menyatakan suatu tindakan (proses) yang dilakukan oleh komputer.
2.		Menyatakan suatu tindakan (proses) yang tidak dilakukan oleh komputer.
3.		Menunjukkan suatu kondisi tertentu yang akan menghasilkan dua kemungkinan jawaban: ya/ tidak .

4.		Menyatakan penyediaan tempat penyimpanan suatu pengolahan untuk memberi harga awal.
5.		Menyatakan permulaan atau akhir suatu program.
6.		Menyatakan segala jenis operasi yang diproses dengan menggunakan suatu mesin yang mempunyai <i>keyboard</i> .
7.		Menunjukkan bahwa data dalam <i>symbol</i> ini akan disimpan ke suatu media tertentu.
8.		Memasukkan data secara manual dengan menggunakan <i>online keyboard</i> .

Gambar 2.3. Simbol Proses

Input / Output symbol, menunjukkan jenis peralatan yang digunakan sebagai media *input* atau *output*.

No	Simbol	Keterangan
1.		Menyatakan proses <i>input</i> atau <i>output</i> tanpa tergantung jenis peralatannya.
2.		Menyatakan <i>input</i> berasal dari kartu atau <i>output</i> ditulis ke kartu.
3.		Menyatakan <i>input</i> berasal dari pita magnetik satau <i>output</i> disimpan ke pita magnetik.
4.		Menyatakan <i>input</i> berasal dari disk atau <i>output</i> disimpan ke disk.

5.		Mencetak keluaran dalam bentuk dokumen (melalui printer).
6.		Mencetak keluaran dalam layar monitor.

Gambar 2.4. Simbol *Input / Output*

b. Relasi

Relasi adalah hubungan antara suatu tabel dengan tabel lainnya dalam basis data relasi antara dua tabel dapat dikategorikan menjadi tiga macam, yaitu:

- a. Relasi satu kesatu.
- b. Relasi banyak ke banyak.
- c. ERD.

1. Relasi Satu ke Satu (*One to One*)

Hubungan antara dua tabel adalah satu banding satu. Hubungan tersebut dapat ditunjukkan dengan tabel dan relasi antara keduanya dihubungkan dengan tanda panah tunggal.



Gambar 2.5 *One to One Relation*

2. Relasi Satu ke Banyak (*One to Many*)

Hubungan antara dua tabel adalah satu perbandingan banyak atau dapat pula dibalik dari banyak ke satu. Hubungan tersebut dapat ditunjukkan dengan tabel dan relasi diantara keduanya dihubungkan dengan tanda panah ganda untuk menunjukkan hubungan banyak tersebut.



Gambar 2.6 *One to Many Relation*

3. Relasi Banyak ke Banyak (*Many to Many*)

Hubungan antara dua tabel adalah banyak berbanding banyak. Hubungan tersebut dapat ditunjukkan dengan panah ganda dari masing – masing tabel.



Gambar 2.7 *Many to Many Relation*

c. *Entity Relationship Diagram (ERD)*

Entity Relationship Diagram dibuat untuk menunjukkan obyek-obyek (himpunan entitas) apa saja yang ingin dilibatkan dalam sebuah basis data dan bagaimana hubungan terjadi diantara obyek-obyek tersebut. Dalam membentuk *entity relationship* ada dua komponen utama pembentuk model tersebut yaitu entitas (*entity*) dan relasi (*relation*). Entitas merupakan individu yang mewakili suatu yang nyata (eksistensinya) dan yang dibedakan dari suatu yang lain (Jogiyanto, 2010)

2.11.5 **Basis Data**

Basis data terdiri atas dua kata yaitu basis dan data basis diartikan sebagai gudang, tempat berkumpul, sedangkan data adalah representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu obyek yang direkam dalam bentuk huruf, *symbol*, teks, gambar, bunyi atau kombinasinya. Data ini juga diartikan sebagai bentuk yang masih mentah yang belum bercerita banyak, sehingga perlu diolah lebih lanjut melalui suatu model untuk menghasilkan sebuah informasi. Jadi basis data (*database*) adalah kumpulan *file-file* yang mempunyai kaitan antara yang satu dengan yang lainnya, sehingga membentuk suatu bangunan data

untuk menginformasikan satu perusahaan atau instansi dalam batasan tertentu (Ariefianto, 2013)

2.11.6 Diagram Konteks

Diagram konteks adalah suatu diagram alur yang menggambarkan seluruh jaringan, masukan dan keluaran. Sistem yang dimaksud adalah untuk menggambarkan sistem yang sedang berjalan. Mengidentifikasi awal dan akhir data, awal dan akhir yang masuk keluaran sistem. Diagram ini merupakan gambaran umum sistem yang nantinya akan dibuat. Secara uraian dapat dikatakan bahwa *diagram konteks* itu berisi siapa saja yang memberikan data (*input-an*) ke sistem serta kepada siapa data informasi yang harus dihasilkan sistem (Jogiyanto, 2010)

2.11.7 Aplikasi Pendukung

Dalam perancangan aplikasi ini, dibutuhkan juga sebuah aplikasi pendukung agar dapat memaksimalkan dan tepat sasaran. Aplikasi pendukung yang dimaksud berupa aplikasi yang digunakan sebagai media untuk melakukan proses *pengkodingan*. *Pengkodingan* menggunakan bahasa pemrograman *PHP, MySQL* sebagai *database*